



ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA SIMPAN PINJAM PADA BADAN USAHA MILIK DESA BERKAH MAJU DI DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujial Oral
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH :

RIAN BASTIAN

NIM. 11775100007



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S.1

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIAN BASTIAN
NIM : 11775100007
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA
 SIMPAN PINJAM PADA BADAN USAHA MILIK
 DESA BERKAH MAJU DI DESA SIMPANG PETAI
 KECAMATAN RUMBIO JAYA

Disetujui Oleh

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Jhon Afrizal, S.H.I, MA
 NIP. 19790911 201101 1 003

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Administrasi Negara

Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RIAN BASTIAN

NIM : 11775100007

PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

**JUDUL : ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA
SIMPAN PINJAM PADA BADAN USAHA
MILIK DESA BERKAH MAJU DI DESA
SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO
JAYA**

TANGGAL UJIAN : 15 JUNI 2020

DISETUJUI OLEH

Ketua Penguji

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 19640508 199303 2 002

MENGETAHUI:

Penguji I

Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 00604 1 002

Penguji II

Muslim, S.Sos., M.Si
NIP. 19820205 201503 1 002

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA SIMPAN PINJAM PADA BADAN USAHA MILIK DESA BERKAH MAJU DI DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA

Oleh :

RIAN BASTIAN
NIM. 11775100007

Program Usaha Simpan Pinjam belum seutuhnya dapat menyentuh masyarakat yang berekonomi lemah, Masih banyak masyarakat yang terkendala dalam mengembalikan pinjaman dan program pembinaan belum berjalan optimal. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1)bagaimana efektifitas program Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya,dan 2)apa kendala atau hambatan program Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah 1)untuk mendeskripsikan bagaimana efektifitas program Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya, dan 2)untuk mendeskripsikan kendala atau hambatan program Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik quesioner, observasi dan wawancara. Kemudian teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu teknik analisa data dengan cara menggambarkan fenomena keadaan yang ditemui dilapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dalam kategori tidak efektif dengan persentase 38,24%. dan kendala-kendala dalam mencapai efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam di Desa Simpang Petai yaitu Berkaitan dengan faktor sumber daya manusianya yang masih tergolong rendah baik dari pihak pengelola apalagi dari pihak pemanfaat, perguliran dana yang belum tepat sasaran, tingkat penunggakan yang masih tinggi dan program pembinaan yang belum berjalan optimal serta pemanfaat menggunakan pinjaman untuk kebutuhan konsumsi bukan produksi. Efektivitas dapat ditingkatkan dengan pemberian pembinaan,melakukan evaluasi dan pengawasan, dan dibuat aturan dan perjanjian kesepakatan agar penunggakan dapat teratasi serta pihak pengelola hendak lebih selektif dalam menentukan pemanfaat dana Usaha Simpan Pinjam.

Kata Kunci : Efektivitas, Program Usaha Simpan Pinjam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alam, puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA SIMPAN PINJAM PADA BADAN USAHA MILIK DESA BERKAH MAJU DI DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA”**. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ibunda tercinta Marianun dan Ayahanda Abasri, terima kasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun materil dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana sungguh mulia pengorbanan kedua orang tua. Dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan ananda hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua ananda yang sangat ananda sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Penasehat Akademis
6. Ibu Weni Puji Hastuti, S.Sos, M.KP Selaku Pembimbing Akademik
7. Bapak Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA sebagai pembimbing proposal sekaligus pembimbing sekripsi yang telah bersdia membimbing dan mengarahkan serta bersedia menjadi tempat diskusi dan konsultasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai di Program Studi Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Untuk Keluarga Besar Administrasi E 2017 di Pekanbaru terimakasih yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk sahabat sahabat seperjuangan M. Kholil Kumeidi, M. Putra terimakasih sudah berjuang bersama dari awal hingga Akhir dan meberikan dukungan motifasi serta menjadi tempat diskusi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

11. Untuk Sahabat ku Tetangga Tarbiyah Khususnya teman sekamar Rahmi Sadri yang selalu mengerti keadaanku dan Suhardi Teman Seperjuangan ketika riset turun kelapangan bareng terimakasih atas dukungan dan dan doa kalian semoga Allah slalu melindungi kita dan semoga apa yang kita cita cita dapat tercapai Amiiin.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari ALLAH SWT. Penulisberharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. *Amin amin yarobal alamin.*

Pekanbaru, Mei 2020
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

RIAN BASTIAN
NIM. 11775100007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
----------------------------	----------

DAFTAR ISI.....	iv
------------------------	-----------

DAFTAR TABEL.....	vi
--------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR.....	viii
---------------------------	-------------

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Efektivitas	10
2.2 Kebijakan	14
2.3 Pemberdayaan Masyarakat	17
2.4 Lembaga Keuangan Mikro	20
2.5 Pendapatan	23
2.6 Usaha Ekonomi Simpan Pinjam	26
2.7 Badan Usaha Milik Desa	29
2.8 Pandangan Syariat Agama Islam Tentang Pemberdayaan dan Simpan Pinjam.....	31
2.9 Penelitian Terdahulu	40
2.10 Definisi Konsep	42
2.11 Konsep Operasional	43
2.12 Kerangka Berpikir.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	46
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
3.3 Populasi dan Sampel	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Analisa Data	49
-------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Simpang Petai	52
4.2 Gambaran Umum Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju di Desa Simpang Petai	54

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden	62
5.1.1 Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin	62
5.1.2 Identitas Responden Menurut Tingkat Pendidikan	63
5.1.3 Identitas Responden Menurut Jenis Usaha	63
5.2 Analisis Efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Berkah Maju Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya	64
5.2.1 Berkembangnya Usaha Masyarakat	66
5.2.2 Meningkatnya Pendapatan Anggota	73
5.2.3 Tercapainya Kesejahteraan Anggota	78
5.3 Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Berkah Maju Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya	85
5.4 Kendala atau Hambatan Efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Berkah Maju Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya	90

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1	Data Pemanfaatan Dana Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju	4
Tabel 1.2	Rekapitulasi Pemanfaatan dan Pencairan Dana Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju desa Simpang Petai	5
Tabel 1.3	Rekapitulasi Tunggakan Pengembalian Pinjaman Dana Usaha Simpan Pinjam	6
Tabel 2.1	Variabel Penelitian	44
Tabel 3.1	Ukuran Sampel	48
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Simpang Petai	53
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	53
Tabel 4.3	Daftar pengurus BUMDes Berkah Maju	61
Tabel 4.4	Jumlah anggota BUMDes Berkah Maju	61
Tabel 5.1	Jenis Kelamin Responden	62
Tabel 5.2	Tingkat Pendidikan Responden	63
Tabel 5.3	Jenis Usaha Responden	64
Tabel 5.4	Tanggapan Responden tentang Program Usaha Simpan Pinjam Meningkatkan Motivasi Berusaha bagi Anggota Masyarakat Desa yang Berpenghasilan Rendah	66
Tabel 5.5	Data Pemanfaat Usaha Simpan Pinjam BUMDes Berkah Maju Desa Simpang Petai	67
Tabel 5.6	Tanggapan Responden tentang Program Usaha Simpan Pinjam Meningkatkan Pengembangan Usaha bagi Masyarakat Desa	69
Tabel 5.7	Tanggapan Responden tentang Program Usaha Simpan Pinjam dapat Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Usaha Desa	70
Tabel 5.8	Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Berkembangnya Usaha Masyarakat dengan Mengikuti Program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju	72
Tabel 5.9	Tanggapan Responden tentang Program Usaha Simpan Pinjam dapat Mengurangi Ketergantungan Masyarakat dari Retenir	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.10 Tanggapan Responden tentang Program Usaha Simpan Pinjam dapat Meningkatkan Kebiasaan Gotong Royong dan Gemar Menabung Secara Tertib	75
Tabel 5.11 Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Meningkatnya Pendapatan Anggota dengan Mengikuti Program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju Desa Simpang Petai.....	77
Tabel 5.12 Tanggapan Responden tentang Mendorong Berkembangnya Perekonomian Masyarakat Desa	79
Tabel 5.13 Tanggapan Responden tentang Program Usaha Simpan Pinjam dapat Meningkatkan Peran Perempuan dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Desa.....	80
Tabel 5.14 Tanggapan Responden tentang Adanya Program Usaha Simpan Pinjam dapat Memenuhi Kebutuhan Sarana/Prasarana yang Dibutuhkan oleh Masyarakat Desa	82
Tabel 5.15 Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Tercapainya Kesejahteraan Anggota dengan Mengikuti Program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju Desa Simpang Petai.....	83
Tabel 5.16 Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya	85
Tabel 5.17 Tingkat Pendidikan Pengelola.....	90
Tabel 5.18 Tingkat Pendidikan Pemanfaat	90

UIN SUSKA RIAU

TABEL GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDes Berkah Maju Desa Simpang Petai	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Program yang mendukung upaya untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan adalah Program Pemberdayaan Desa (PPD). Implementasi Program Pemberdayaan Desa adalah Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa, program ini merupakan pemberian dana pinjaman kepada masyarakat menengah kebawah. Dana ini berasal dari dana pusat, dan Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh Pemerintahan Desa dan Masyarakat Desa untuk meningkatkan perekonomian Desa. BUMDes sebagai badan usaha, seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa. Keberadaan BUMDes juga terdapat pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pasal 87 ayat (1) Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa; ayat (2) BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan gotongroyongan; (3) BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi



dan/atau pelayanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pasal 88 ayat (1) pendirian BUMDes disepakati melalui Musyawarah Desa; ayat (2) pendirian BUMDes ditetapkan dengan Peraturan Desa. Selain itu juga terdapat pada Undang-Undang 72 Tahun 2005 tentang Desa dan Peraturan Desa Simping Petai Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa pada pasal 1 dijelaskan Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui Penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerjasama antar-desa. BUMDes harus dikelola secara profesional dan mandiri sehingga diperlukan orang-orang yang memiliki kompetensi untuk mengelolanya.

Pendirian BUMDes didasarkan kebutuhan dan potensi Desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas dasar inisiatif masyarakat. Pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara profesional dan mandiri.

BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa). Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektivitas harus selalu ditekankan. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun dimasyarakat Desa.

Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju di Desa Simpang Petai didirikan pada tanggal 09 Mei 2013 dengan nama Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama sesuai dengan Peraturan Desa No. 01 Tahun 2013. Kemudian pada tahun 2016 namanya dirubah menjadi Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju.

Usaha Simpan Pinjam merupakan Program yang berfungsi sebagai pengentasan kemiskinan berdasarkan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberian modal untuk usaha ekonomi yang produktif. Usaha ekonomi produktif ini meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan maupun kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya. Usaha ekonomi yang produktif itu antara lain perdagangan, pertanian, perternakan, perikanan, pertukangan, dan industri rumah tangga.

Prosedur peminjaman dana Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju yaitu sebagai berikut :

1. Diutamakan warga Desa Simpang Petai yang telah berdomisili minimal 3 tahun dengan dibuktikan mempunyai KTP
2. Pinjaman secara perorangan atau kelompok
3. Peminjam sebanyak 15 juta tenggang waktu pembayarannya 18 bulan
4. Peminjam sebanyak 25 juta tenggang waktu pembayarannya 24 bulan
5. Usia peminjam minimal 20 tahun atau sudah berkeluarga maksimal usia produktif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tercatat sebagai anggota BUMDes, dengan membayar simpanan pokok Rp. 100.000
7. Memiliki agunan/jaminan surat berharga seperti : Surat Keterangan Tanah (SKT), SKGR (Camat), Sertifikat Tanah
8. Bersedia menerima sanksi yang ditentukan bila melanggar aturan
9. Bersedia menanggung biaya administrasi yang diakibatkan dari peminjaman

Dari awal mula berdirinya BUMDes Berkah Maju Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya pada tahun 2016, sudah banyak dana Usaha Simpan Pinjam yang dimanfaatkan masyarakat dari berbagai jenis usaha, hal tersebut dapat dilihat dari Tabel Pemanfaat dana Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Pemanfaatan Dana Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju

NO	JENIS USAHA	JUMLAH PEMANFAAT	JUMLAH PINJAMAN	PERSENTASE PINJAMAN
1	PERDAGANGAN	27 Orang	Rp. 343.000.000	46,10%
2	PERKEBUNAN	10 Orang	Rp. 127.500.000	17,13%
3	PERIKANAN	2 Orang	Rp. 35.000.000	4,70%
4	PETERNAKAN	9 Orang	Rp. 112.500.000	15,12%
5	INDUSTRI KECIL	2 Orang	Rp. 30.000.000	4,04%
6	JASA	7 Orang	Rp. 96.000.000	12,91%
	JUMLAH	57 Orang	Rp 744.000.000	100%

Sumber BUMDes Berkah Maju Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Tahun 2020

Dari tabel 1.1 maka dapat diketahui bahwa masyarakat pemanfaat dana Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya paling banyak untuk perdagangan yaitu 27 orang dengan persentase 46,10%, perkebunan 10 orang dengan persentase 17,13%,

perikanan 2 orang dengan perguliran dana 4,70%, peternakan 9 orang dengan perguliran dana 15,12%, industri kecil 2 orang dengan perguliran dana 4,04%, jasa 7 orang dengan perguliran dana 12,91%

Menurut sumber data dari kantor BUMDes Berkah Maju Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya bahwa jumlah anggota pemanfaat dana Usaha Simpan Pinjam dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mencapai 57 orang dengan pencairan dana dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi pencairan dana Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju desa Simpang Petai dibawah ini.

Tabel 1.2 Rekapitulasi Pemanfaatan dan Pencairan Dana Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju desa Simpang Petai

NO	TAHUN	PEMANFAAT	JUMLAH PEMINJAM	JUMLAH PENCAIRAN
1	2018	36 Orang	36 Orang	Rp. 511.500.000
2	2019	54 Orang	18 Orang	Rp. 191.500.000
3	2020	57 Orang	3 Orang	Rp. 41.000.000
	JUMLAH	57 Orang	57 Orang	Rp. 744.000.000

Sumber BUMDes Berkah Maju desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya

Menurut tabel 1.2 diatas dapat dilihat pencairan dana Usaha Simpan Pinjam sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 kepada nasabah atau pemanfaat dana sebesar Rp. 744.000.000 Mengingat besarnya nilai program Usaha Simpan Pinjam yang dicairkan pertahun nya, maka akan dianalisis bagaimana efektivitas program tersebut dalam meningkatkan pendapatan keluarga umumnya dan di desa Simpang Petai khususnya. Diharapkan melalui penelitian ini akan diketahui bagaimana Program Usaha Simpan Pinjam tersebut dapat meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Simpang Petai.

Selanjutnya dalam pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju masih ditemui beberapa kendala, seperti masih banyaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penunggakan pembayaran kredit oleh masyarakat terutama pada saat tahun ajaran baru dan musim kemarau. Hal ini dapat kita lihat dalam tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Tunggakan Pengembalian Pinjaman Dana Usaha Simpan Pinjam

NO	KOLEKTIBILITAS	ORANG	TUNGGAKAN
1	1-2 Bulan	1	Rp. 1.664.000
2	3-4 Bulan	4	Rp. 12.086.833
3	5-6 Bulan	3	Rp. 12.542.000
4	>6 Bulan	31	Rp. 308.590.000
	JUMLAH	39	Rp. 334.882.833

Sumber BUMDes Berkah Maju desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Tahun 2020

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa masih banyak penunggakan pembayaran kredit oleh pemanfaat. Penunggakan paling tinggi terjadi setelah bulan ke enam atau bertepatan dengan pergantian tahun ajaran yaitu 31 orang dengan total tunggakan Rp. 308.590.000. Hal ini dapat menimbulkan kredit macet yang dapat mengganggu kegiatan simpan pinjam dan berdampak pada persiapan dana Usaha Simpan Pinjam untuk digulirkan pada peminjam selanjutnya karena dana yang dipinjamkan kepada masyarakat bersumber dari pengembalian pinjaman dari pemanfaat dana tersebut. Untuk mengatasi supaya berkurangnya jumlah tunggakan, maka pegawai BUMDes Berkah Maju Desa Simpang Petai harus sering melihat dan memperingatkan kepada masyarakat peminjam bahwa segera menyicil jumlah pinjaman agar jumlah pengembalian tidak terlalu banyak.

Berdasarkan tinjauan peneliti di lapangan, penulis mendapatkan beberapa permasalahan dalam mencapai efektifitas program usaha simpan pinjam diantaranya : Program Usaha Simpan Pinjam belum seutuhnya dapat menyentuh masyarakat yang berekonomi lemah, karena masih banyak ditemukan indikasi Dana Usaha Simpan Pinjam dimanfaatkan oleh masyarakat ekonomi kelas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menengah Keatas dengan usaha yang sudah maju. Masih banyak masyarakat yang terkendala dalam mengembalikan pinjaman dikarenakan usaha yang dikelola masih banyak yang belum berkembang yang berakibat pada penunggakan. Program pembinaan yang seharusnya dilakukan oleh pegawai BUMDes Berkah Maju Desa Simpang Petai untuk mengontrol dan membina masyarakat dalam mengelola usahanya belum berjalan optimal. Sementara pelaksanaan program Usaha Simpan Pinjam dimaksudkan untuk mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa yang berpenghasilan rendah agar dapat melakukan pengembangan usaha dengan melakukan pinjaman dengan suka bunga ringan dan proses yang tidak berlarut-larut, serta untuk menghindarkan masyarakat dari praktek retenir yang sangat memberatkan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang : **“Analisis Efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengajukan perumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana efektivitas program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya?
- 1.2.2 Apa kendala atau hambatan efektivitas program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan Bagaimana efektivitas program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan kendala atau hambatan efektivitas program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berguna bagi dunia akademis maupun dunia praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini secara khusus adalah :

1. Bagi Instansi

Sebagai informasi atau masukan untuk efektivitas program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa.

2. Bagi Universitas

Sebagai tambahan khasanah perpustakaan dan referensi bagi pihak-pihak lain dalam meneliti masalah-masalah selanjutnya di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memperluas wawasan berfikir serta pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang sudah diperoleh untuk dilaksanakan dilapangan.



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan pada penelitian ini, penulis membagi penelitian ini dalam enam BAB, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub-sub, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang relevan dengan penelitian ini diantaranya efektivitas, kebijakan, pemberdayaan masyarakat, lembaga keuangan mikro, kemiskinan, usaha ekonomi simpan pinjam, badan usaha milik desa, pandangan Islam dan penelitian terdahulu

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi data, karakteristik objek penelitian yang relevan dengan topik penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian analisa data pada bab IV yang untuk selanjutnya memberikan interprestasinya

BAB VI : PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1 Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris effective, artinya sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.

Lubis dan husain (2004:65) mengemukakan bahwa terdapat beberapa pendekatan dalam mengukur efektivitas organisasi, yaitu :

1. Pendekatan sasaran (goals approach), dimana pusat perhatian pada output adalah mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil output yang sesuai dengan rencana
2. Pendekatan sumber (recourse approach) yakni mengukur efektivitas dari input. Spasi pendekatan ini mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sdm, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi
3. Pendekatan proses (proces approach) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi
4. Pendekatan integratif (integrative approach) yakni pendekatan gabungan yang mencakup input proses dan output. Penelitian ini menggunakan pendekatan sasaran dalam mengukur efektivitas program Usaha Simpan Pinjam.

Robbins dalam Pabudy Tika (2010:129) mendefinisikan efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi jangka pendek dan jangka panjang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas menurut Sumaryadi (2005:105) adalah seberapa baik pekerjaan ini dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang di rencanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan lainnya.

Efektivitas adalah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target, sasaran jangka panjang maupun misi organisasi. Akan tetapi pencapaian tujuan ini harus mengacu pada visi organisasi. Ratminto (dalam Septi Winarsih, 2005 : 179).

Efektifitas ialah suatu kerja dalam organisasi yang bertujuan agar pelaksanaan kerja memiliki arahan yang tepat dalam pencapaian hasil yang optimal dan maksimal (Sri Wahyuni, 2006 : 8).

M. As'ad (2001 : 47) menjelaskan setiap pekerjaan dapat dikatakan efektif ditentukan oleh pencapaian sasaran yang ditetapkan dan dengan menggunakan waktu yang dicapai.

Menurut SP. Siagian (2002:151) efektif adalah tercapainya sasaran yang ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan tertentu.

Mulyasa (2002:83) mengatakan efektivitas adalah kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.

Menurut Handoko (2005 :7) efektifitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan kata lain seseorang administrator efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode yang tepat untuk mencapai tujuan.

Efektivitas suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan, berhasil atau tidaknya pekerjaan itu dilakukan (Kumorotomo, 2005:362).

Sondang P. Siagian (2001 : 24) berpendapat efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya.

Lipham dan Hoeh dalam Mulyasa (2002:83) mengemukakan efektivitas merupakan suatu kegiatan dari faktor untuk pencapaian tujuan, yang memandang bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan bersama bukan pencapaian tujuan pribadi.

Keban dalam Harbani Pasolong (2008:4) mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai.

Selanjutnya menurut Richard M. Steers (2000:154) bahwa efektivitas organisasi mudah dimengerti bila dipandang sebagai kemampuan organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuannya adalah:

- a. Kemampuan menyesuaikan diri (keluwesan)
- b. Produktivitas
- c. Kemampuan kerja
- d. Kemampuan berlabar
- e. Mencari sumber daya
- f. Kualitas kerja

Menurut Abdurahmat (2003 : 92) bahwa efektifitas pemantapan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Efektifitas banyak berkaitan dengan pencapaian tujuan. Semakin dekat organisasi ketujuan, maka semakin efektif organisasi tersebut. Efektifitas akan sangat menentukan kelangsungan hidup organisasi. Perusahaan atau organisasi harus efektif terlebih dahulu (mengerjakan suatu yang benar). Baru kemudian berusaha mencapai afesiensi (melakukan sesuatu dengan benar).

Efektifitas adalah mengerjakan sesuatu yang benar. Efektifitas banyak berkaitan dengan pencapaian tujuan. Semakin dekat organisasi ketujuannya, maka semakin efektif organisasi tersebut. Efektivitas akan sangat menentukan kelangsungan hidup berorganisasi (Ahadi N, 2004 : 8).

Efektifitas kerja adalah pencapaian sarana yang telah disepakati atas usaha bersama. Tingkat pencapaian sasaran menurutnya adalah tingkat efektifitas. Apabila seseorang berbicara tentang efektifitas sebagai orientasi kerja berarti yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi sorotan perhatian adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu seperti sumber daya manusia yang sudah dialokasikan untuk mencapai kegiatan tersebut. Artinya jumlah jenis sumber-sumber yang sudah digunakan harus ditentukan sebelumnya dan dengan memanfaatkan sumber-sumber itulah maka hasil-hasil tertentu harus dicapai dalam waktu yang telah ditentukan pula. (S.P. Siagian 2002 :171)

Berdasarkan pendapat para ahli dapat diketahui bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.2 Kebijakan

Kebijakan berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata policy yang berarti sebagai suatu rencana kegiatan atau pernyataan mengenai tujuan-tujuan, yang diajukan atau dibentuk oleh pemerintah secara tertulis.

Secara etimologis, istilah policy (kebijakan) berasal dari bahasa Yunani, Sansekerta dan Latin. Akar kata dalam bahasa Yunani dan Sansekerta polis (negara-kota) dan akhirnya dalam bahasa Inggris pertengahan policie, yang berarti menangani masalah-masalah publik atau administrasi pemerintahan (William N. Dunn 2003:51).

Menurut Harbani Pasolong (2008:38) kebijakan merupakan suatu rangkaian alternatif yang siap dipilih berdasarkan prinsip-prinsip tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan merupakan suatu hasil analisis yang mendalam terhadap berbagai alternatif terbaik.

Menurut Sanim dalam Kusmuljono (2009:227), kebijakan adalah peraturan yang telah dirumuskan dan disetujui untuk dilaksanakan guna mempengaruhi suatu keadaan (mempengaruhi pertumbuhan) baik besaran maupun arahnya yang melingkupi kehidupan masyarakat umum. Kebijakan dihasilkan karena ada hal-hal yang memerlukan pengaturan oleh pemerintah atau pemerintah bersama wakil rakyat, sesuai dengan kewenangan dan lingkup kerangka kebutuhan sosial kelompoknya. Pengaturan tersebut merupakan bentuk intervensi atau aplikasi tindakan umum yang dapat dilakukan oleh pemerintah.

Pada dasarnya kualitas suatu kebijakan dapat diketahui melalui beberapa indikator penting seperti, proses, isi dan konteks atau keadaan dimana kebijakan itu dihasilkan atau dirumuskan.

Menurut Keban dalam Harbani Pasolong (2008:63) kualitas kebijakan dapat dilihat dari tiga segi yaitu:

1. Dilihat dari segi proses, suatu kebijakan dapat dikatakan berkualitas kalau kebijakan tersebut diproses dengan data dan informasi yang akurat, menggunakan metode dan teknik yang sesuai, mengikuti tahapan-tahapan yang rasional dan melibatkan para ahli serta masyarakat yang berkepentingan atau stakeholders.
2. Dilihat dari segi isi, suatu kebijakan dapat dikatakan berkualitas apabila kebijakan tersebut merupakan alternatif atau jalan keluar terbaik dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilihat dari segi konteks maka suatu kebijakan dapat dikatakan berkualitas apabila kebijakan tersebut dirumuskan dalam suasana yang benar-benar bebas dari rekayasa, bebas dari tekanan atau paksaan dari pihak yang berpengaruh.

Kebijakan yang dibuat biasanya berbentuk peraturan perundang-undangan dalam mengimplementasikan program-program untuk pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat.

Solichin Abdul Wahab (2004:38) mengatakan kebijakan publik ialah tindakan (politik) apa pun yang diambil oleh pemerintah (pada semua level) dalam menyikapi sesuatu permasalahan yang terjadi dalam konteks atau lingkungan sistem politiknya.

Sementara Harbani Pasolong (2008:39) mengatakan kebijakan publik ialah : (1) kebijakan publik dibuat oleh pemerintah yang merupakan tindakan-tindakan pemerintah, (2) kebijakan publik harus berorientasi kepada kepentingan publik, dan (3) kebijakan publik adalah tindakan pemilihan alternatif untuk dilaksanakan atau tidak dilaksanakan oleh pemerintah demi kepentingan publik.

Menurut Peter Bridgman dan Glyn Davis dalam Kristian Widya Wicaksono (2006:65) mengatakan banyaknya definisi kebijakan publik menjadikan kita sulit untuk menentukan secara tepat sebuah definisi kebijakan publik. Oleh karenanya, untuk memudahkan pemahaman kita terhadap kebijakan publik kita dapat meninjaunya dari lima karakteristik kebijakan publik, yaitu :

1. Memiliki tujuan yang di desain untuk dicapai atau tujuan yang dipahami
2. Melibatkan keputusan beserta dengan konsekuensinya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terstruktur dan tersusun menurut aturan tertentu
4. Pada hakikatnya adalah politis
5. Bersifat dinamis

Dari teori-teori yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan kebijakan publik adalah keputusan yang dibuat oleh pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan dan diimplementasikan dalam suatu badan yang berwenang untuk mengatasi berbagai masalah publik serta berorientasi kepada tujuan dasar negara yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

2.3 Pemberdayaan Masyarakat

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Suwatno (2011:182) Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata daya yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Mendapat awalan ber- menjadi berdaya artinya berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, mempunyai akal (cara dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu. Mendapat awalan dan akhiran pe-an sehingga menjadi pemberdayaan yang dapat diartikan sebagai usaha, proses menjadikan untuk membuat mampu, membuat dapat bertindak/melakukan sesuatu.

Pemberdayaan dikutip dari bahasa Inggris yaitu empowerment, menurut Steward dalam Suwatno (2011:182) yang secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata power yang berarti kekuasaan, yaitu kemampuan untuk mengusahakan agar sesuatu itu terjadi ataupun tidak sama sekali.

Usman dalam Zaili Rusli (2012:34) mengatakan pemberdayaan mengandung makna adanya aktivitas/usaha untuk menjadikan sesuatu dari

keadaan yang tidak berdaya, tidak bertenaga, tidak berkekuatan menjadi kondisi atau keadaan yang berdaya, bertenaga, atau kuat.

Menurut HAW Widjaja (2005:169) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabat secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial, agama dan budaya. Selanjutnya HAW Widjaja mengatakan pemberdayaan masyarakat terutama dipedesaan tidak cukup hanya dengan meningkatkan produktifitas, memberikan kesempatan usaha yang sama atau memberi modal saja, tetapi harus diikuti dengan perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat, mendukung berkembangnya potensi masyarakat melalui peran, produktifitas dan efisiensi serta memperbaiki empat akses:

- a. Akses terhadap sumber daya alam
- b. Akses terhadap teknologi
- c. Akses terhadap pasar
- d. Akses terhadap sumber pembiayaan

Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi masyarakat secara maksimal untuk dapat bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri agar masyarakat dapat bebas dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan politik.

Husni Thamrin dan Koko Iskandar (2009:150) kebijakan strategis pemberdayaan masyarakat (community empowerment) meliputi peningkatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kualitas sumberdaya manusia, pemantapan organisasi dan kelembagaan sosial, politik, ekonomi dan budaya sehingga mampu mengakses dan berpartisipasi dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan publik.

Menurut Sumadiningrat dalam Kusmuljono (2008:174) pemberdayaan masyarakat mengandung makna mengembangkan, memandirikan, menswadayakan dan memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan. Disamping itu, juga mengandung arti melindungi (protecting) dan membela dengan berpihak (targetting) pada yang lemah, untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi atas yang lemah.

Sedangkan menurut Kusmuljono dalam bukunya yang berjudul Menciptakan Kesempatan Rakyat Berusaha (2008:175) pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui pengembangan kelembagaan masyarakat dan sinkronisasi pendampingan, penyuluhan dan pelayanan. Pendampingan berfungsi untuk menggerakkan partisipasi total masyarakat, penyuluhan berfungsi merespon dan memantau perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat dan pelayanan berfungsi sebagai unsur pengendali ketepatan distribusi asset sumberdaya fisik dan non-fisik yang diperlukan masyarakat. Dengan keterpaduan antara pendidikan masyarakat dengan ekonomi kelembagaan. Kusmuljono yakin bahwa konsep pemberdayaan merupakan resep yang tepat guna dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju keberdayaan atau proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan proses pemberian daya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada yang kurang berdaya, tidak memiliki daya ataupun belum berdaya.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat kita lihat sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, meningkatkan kepedulian, kemandirian dengan usaha yang produktif, penguatan permodalan dan merapikan sistem administrasi dan meningkatkan kapasitas dan pemerataan pendapatan yang ditandai dengan peningkatan pendapatan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan sosial dan dasarnya.

2.4 Lembaga Keuangan Mikro

Menurut Ledgerwood Joana (2005:71) keuangan mikro didefinisikan sebagai penyedia jasa keuangan bagi pengusaha kecil dan mikro serta berfungsi sebagai alat pembangunan bagi masyarakat pedesaan. Melalui definisi tersebut membuktikan perlunya mengangkat pengusaha golongan ekonomi lemah dalam era reformasi, meskipun golongan masyarakat tersebut yang paling kena dampak krisis moneter, namun justru kelompok tersebutlah yang tidak pernah menjadi beban negara.

Menurut Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith (2006:326) Lembaga keuangan mikro merupakan penyalur kredit, lembaga tabungan dan layanan keuangan dasar lainnya yang ditujukan bagi penduduk miskin dan lemah secara ekonomi yang biasanya tidak mendapat akses keuangan atau menjadi objek rentenir. Lembaga keuangan ini mengkhususkan diri dalam layanan keuangan tersebut dengan cara dan aturan mereka sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lincolin Arsyad (2008:23) definisi LKM yang diajukan oleh beberapa pakar dan organisasi nampak saling berbeda satu sama lain walau pada dasarnya definisi-definisi tersebut memiliki inti yang sama, yaitu merujuk keuangan mikro sebagai upaya penyediaan jasa keuangan, terutama simpanan dan kredit dan juga jasa keuangan lain yang diperuntukkan bagi keluarga miskin dan berpenghasilan rendah yang tidak memiliki akses terhadap bank komersial.

Sementara Robinson dalam Lincolin Arsyad (2008:24) menekankan bahwa istilah keuangan mikro merujuk pada jasa-jasa keuangan berskala kecil, terutama kredit dan simpanan, yang disediakan untuk orang-orang yang bertani, mencari ikan atau beternak, yang memiliki usaha kecil atau mikro yang memproduksi, mendaur ulang, memperbaiki atau menjual barang-barang, yang menjual jasa, yang bekerja untuk mendapat upah dan komisi, yang memperoleh penghasilan dan menyewakan tanah, kendaraan, binatang atau mesin dan peralatan dalam jumlah kecil, dan kelompok-kelompok dan individu lain pada tingkat-tingkat daerah di negara-negara yang sedang berkembang (NSB), baik di daerah perdesaan maupun perkotaan.

Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 dijelaskan Lembaga Keuangan Mikro yang selanjutnya disingkat LKM adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.

Selanjutnya pada pasal 3 Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 dijelaskan bahwa tujuan LKM untuk:



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a. Meningkatkan akses pendanaan skala mikro bagi masyarakat
 - b. Membantu peningkatan pemberdayaan ekonomi dan produktivitas masyarakat
 - c. Membantu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin dan/atau berpenghasilan rendah.

Kusmuljono (2008:183) mengatakan LKM menjadi pilihan bagi masyarakat bawah karena memang mempunyai karakteristik “merakyat”, yaitu sesuai dengan ritme kehidupan sehari-hari dan menggunakan prosedur yang sederhana, tidak sarat aturan dan cepat. LKM menjadi tepat dan wajar apabila untuk masa sekarang LKM mendapatkan perhatian yang serius dalam rangka pemulihan ekonomi karena LKM mendukung sustainability dan pengembangan UMKM yang telah terbukti mampu menjadi pilar dasar perekonomian Indonesia.

Secara umum, Kredit Keuangan Mikro di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bersifat formal dan informal. LKM formal terdiri dari bank, yaitu Bank Kredit Desa (BKD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Mandiri Unit Mikro, Danamon Simpan Pinjam (DSP), dan BRI Unit, sementara LKM formal non bank mencakup Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan (LDKP), Koperasi (Koperasi Simpan Pinjam/KSP dan Koperasi Unit Desa/KUD).

Adapun LKM informal terdiri dari berbagai kelompok dan Lembaga Swadaya Masyarakat (KSM dan LSM), Baitul Mal Wat Tamwil (BMT), Lembaga Ekonomi Produktif Masyarakat Mandiri (LEPM), Unit Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UEDSP) serta berbagai bentuk kelompok lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5 Pendapatan

Pendapatan secara sederhana dapat diartikan sebagai nilai ekonomi yang diterima dari total komoditi (barang dan jasa) yang dihasilkan (Gevisioer 2010:80).

Michael Sherraden (2006:23) mengatakan pendapatan merupakan semua uang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu.

Sukirno dalam Rahmita Budiartiningsih dan Reni Gusfrianti mengatakan pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari keseluruhan anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi keluarga ataupun perorangan anggota rumah tangga. Pendapatan seseorang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai kemampuan mereka. Oleh sebab itu dengan berubahnya pendapatan seseorang akan berubah pula besarnya pengeluaran mereka untuk konsumsi suatu barang. Jadi pendapatan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi konsumsi seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang.

Pendapatan per kapita dapat diartikan pula sebagai penerimaan yang diperoleh rumah tangga yang dapat mereka belanjakan untuk konsumsi yaitu yang dikeluarkan untuk pembelian barang konsumtif dan jasa-jasa, yang dibutuhkan rumah tangga bagi pemenuhan kebutuhan mereka (Sumardi, 1982:83)

Case dkk dalam Rahmita Budiartiningsih dan Reni Gusfrianti mengatakan bahwa setiap rumah tangga memiliki pendapatan tertentu, suatu rumah tangga memperoleh pendapatan dari tiga sumber yaitu:

1. Upah dan gaji, perbedaan pendapatan dalam upah dan gaji diantara rumah tangga timbul dari perbedaan ciri-ciri para pekerja (keterampilan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelatihan, pendidikan, pengalaman dan seterusnya) dan perbedaan pekerjaan (berbahaya, sulit, gemerlapan dan seterusnya). Pendapatan rumah tangga juga berbeda menurut jumlah anggota rumah tangga dalam angkatan kerja. Semakin banyak anggota rumah tangga yang bekerja semakin besar juga tingkat pendapatannya.

2. Pendapatan dari kekayaan, jumlah pendapatan dari kekayaan yang diperoleh sebuah rumah tangga tergantung pada berapa banyak harta milik yang dimilikinya dan jenis aset yang dimilikinya. Pendapatan semacam ini lazimnya berbentuk laba, bunga, deviden dan sewa.
3. Pemerintah, dalam bentuk pembayaran tunjangan yaitu pembayaran oleh pemerintah kepada orang yang tidak menawarkan barang maupun jasa sebagai penukarnya. Pembayaran tunjangan itu dilakukan kepada orang yang pendapatannya rendah, semata-mata karena mereka mempunyai pendapatan yang rendah.

Badan Pusat Statistik mengelompokkan pendapatan dan penerimaan anggota-anggota keluarga di bagi dalam pendapatan berupa uang dan pendapatan berupa barang.

Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi. Sumber-sumber yang utama adalah gaji dan upah serta lain-lain balas jasa serupa dari majikan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pekerjaan bebas, pendapatan dari penjualan barang yang dipelihara di halaman rumah, hasil investasi seperti bunga modal, uang pensiun, jaminan sosial serta keuntungan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan biasa akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa. Sumber-sumber pendapatan berupa barang yaitu:

1. Bagian pembayaran upah dan gaji yang dibentuknya dalam:
 - a) Beras
 - b) Pengobatan
 - c) Transportasi
 - d) Perumahan
 - e) Rekreasi
2. Barang yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah, antara lain:
 - a) Pemakaian barang yang diproduksi di rumah
 - b) Sewa yang seharusnya dikeluarkan terhadap rumah sendiri yang tempat
3. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa:
 - a) Pengambilan tabungan
 - b) Penjualan barang-barang yang dipakai
 - c) Penagihan piutang
 - d) Pinjaman uang
 - e) Kiriman uang
 - f) Hadiah atau pemberian
 - g) Warisan
 - h) Menang judi

BPS dalam Tulus T.H Tambunan (2003) mengatakan pendapatan dapat diukur dengan tingkat pendapatan riil perkapita berdasarkan kemampuan belanja dari suatu nilai mata uang, atau tingkat pengeluaran konsumsi rata-rata perkapita.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan pendapatan adalah segala bentuk penerimaan yang diperoleh oleh anggota keluarga yang dapat digunakan untuk biaya dan konsumsi dalam rumah tangga. Oleh karena itu penghasilan suatu rumah tangga sangat berkaitan erat dengan daya beli dan konsumsi rumah tangga tersebut. Apabila suatu rumah tangga berpenghasilan rendah dan tidak dapat memenuhi kebutuhannya maka dapat mengakibatkan kemiskinan.

2.6 Usaha Ekonomi Simpan Pinjam

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan kemiskinan diperlukan proses pemberdayaan. Proses pemberdayaan desa melalui sektor Usaha Ekonomi Simpan Pinjam merupakan salah satu bentuk program penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi masyarakat dengan pemberian dana usaha desa menuju kemandirian desa. Dana Usaha Desa adalah sejumlah dana yang ditempatkan pada rekening desa dan hanya didapatkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat secara kelompok atau perorangan melalui lembaga Usaha Ekonomi Simpan Pinjam, program pemberdayaan desa sektor Usaha Ekonomi Simpan Pinjam program pemberdayaan desa sektor Usaha Ekonomi Simpan Pinjam merupakan lembaga pedesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang Usaha Ekonomi Simpan Pinjam produktif di desa yang bersangkutan yang berfungsi sebagai lembaga menyalurkan dana melalui mekanisme penyaluran kredit dan penarikan dana dari penyaluran kredit tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Simpang Petai berdiri pada tahun 2013, dan setelah berjalan selama 4 tahun UED-SP tersebut berubah menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan masyarakat dalam rangka Pengembangan ekonomi masyarakat menuju kemandirian desa. Maka UED-SP Desa Simpang Petai berubah status menjadi BUMDes.

Kredit Usaha Ekonomi Simpan Pinjam adalah pinjaman yang diberikan oleh BUMDes kepada pihak peminjam untuk membiayai usaha tertentu dengan jumlah tertentu dan jangka waktu tertentu dan pihak peminjam wajib mengembalikan pinjamannya beserta bunga atau jasa pinjaman. Tujuan perberian kredit UED-SP berdasarkan buku Panduan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan UED-SP ialah:

1. Bagi UED-SP
 - a. Merupakan pos utama pembentukan aset dan sumber utama pendapatan, sekaligus kelangsungan hidup UED-SP
 - b. Merupakan instrument dalam memelihara likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas (kondisi keuangan)
 - c. Merupakan partisipasi dalam mensejahterakan masyarakat yang tentunya jika ekonomi masyarakat berkembang akan baik dampak pertumbuhan dan perkembangan UED-SP
2. Bagi anggota
 - a. Untuk mengembangkan usaha, umumnya anggota/masyarakat yang sulit untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki disebabkan karena tidak tersedianya fasilitas pinjaman/kredit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk meningkatkan pendapatan anggota dengan adanya pinjaman modal, anggota bisa melakukan investasi dan tentunya pendapatan mereka dari investasi akan meningkat
- c. Mensejahterakan anggota, pendapatan anggota meningkat akan berdampak kepada kesehatan yang lebih baik karena mereka bisa memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Ada tiga tahap dalam pemberian kredit dana bergulir Usaha Simpan

Pinjam, yaitu :

1. Tahap permohonan kredit

Pada tahap ini calon peminjam mengajukan permohonan kredit, pada umumnya melalui pengisian blangko permohonan yang telah disediakan oleh BUMDes

2. Tahap penilaian kredit

Berdasarkan permohonan kredit yang diterima, maka pihak BUMDes melakukan penilaian/evaluasi terhadap kelayakan kredit yang didasarkan atas penilaian kelayakan usaha dari calon penerima kredit. Biasanya dinamakan verifikasi yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: pembahasan awal proposal, kunjungan lapangan, umpan balik, pembahasan akhir dan rekomendasi. Hasilnya akan dibawa ke Musyawarah Desa untuk diputuskan layak atau tidak.

3. Tahap keputusan dan realisasi kredit

Dari penilaian tersebut, maka lembaga perkreditan dalam hal ini BUMDes dapat mengambil keputusan dicairkan, ditunda atau ditolak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan dana bergulir Usaha Simpan Pinjam bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha produktif, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya beli dan konsumsi masyarakat serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat tersebut sehingga dapat tercapai kehidupan yang sejahtera.

2.7 Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Pendirian BUMDes dilandasi oleh UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, PP No. 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Didalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Di dalam UU Desa terdapat empat pasal yang menjelaskan mengenai BUMDesa, yaitu :

1. Pasal 87 mengenai semangat yang melandasi pendirian dan pengelolaan BUMDes
2. Pasal 88 mengenai pendirian BUMDes
3. Pasal 89 mengenai manfaat berdirinya BUMDes



4. Pasal 90 mengenai arah pengembangan bisnis BUMDes yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Dari UU Desa tersebut dapat disimpulkan bahwa BUMDes saat ini diharapkan memegang peranan penting dalam pengembangan potensi Desa khususnya dalam mengelola keuangan Desa yang ada diwilayahnya.

Saat ini, landasan hukum mengenai keberadaan dan tata kelola BUMDes semakin diperjelas oleh pemerintah dengan keluarnya Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 tentang BUMDes. Walaupun sebelumnya juga keluar Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, namun di dalam Permendagri tidak menyinggung mengenai BUMDes. Dalam Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 dijelaskan secara terperinci mengenai proses pendirian BUMDes, siapa saja yang berhak mengelola BUMDes, permodalan BUMDes, jenis usaha yang diperbolehkan, sampai dengan pelaporan dan pertanggung jawaban pelaporan BUMDes diatur dalam peraturan menteri ini. Hal ini tentu saja membawa angin segar bagi Desa-Desa yang selama ini sudah memiliki BUMDes namun masih belum paham benar mengenai pengelolaan yang benar didalam BUMDes.

2.1 Tujuan Pendirian BUMDes

Sebagaimana tercantum dalam Permendesa PDT dan transmigrasi No. 4/2015, pendirian BUMDes bertujuan untuk :

1. Meningkatkan perekonomian Desa;
2. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa;
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
6. Membuka lapangan kerja;
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang menggunakan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri.

2.8 Pandangan Syariat Agama Islam Tentang Pemberdayaan Dan Simpan Pinjam

2.8.1 Pemberdayaan

Berbicara tentang pemberdayaan tidak dapat dilepaskan dari persoalan kemiskinan sebagai objek dari pemberdayaan itu sendiri. Pemberdayaan mempunyai filosofi dasar sebagai suatu cara mengubah masyarakat dari yang tidak mampu menjadi berdaya baik secara ekonomi, sosial maupun budaya.

Pembangunan ini bertujuan agar masyarakatnya hidup lebih baik kedepannya dalam hal ini dalam upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari indikator pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan dan sebagainya yang berpengaruh besar terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Dalam islam ada dua hal yang mendasar yang diperlukan dalam mewujudkan pemberdayaan menuju keadilan sosial. Yaitu :

Pertama, adalah pemahaman kembali konsep Islam yang mengarah pada perkembangan sosial kemasyarakatan, konsep agama yang dipahami umat islam saat ini sangat individual, statis, tidak menampilkan jiwa dan ruh islam itu sendiri.

Kedua, pemberdayaan adalah konsep transformasi sosial budaya oleh karenanya, yang kita butuhkan adalah strategi sosial budaya dalam rangka mewujudkan nilai-nilai masyarakat yang sesuai dengan konsepsi islam. Perbedaan taraf hidup manusia adalah sebuah rahmat sekaligus pengingat bagi kelompok manusia yang lebih berdaya untuk saling membantu dengan kelompok yang kurang mampu. Pemahaman seperti inilah yang harus diutamakan dikalangan umat islam, sikap simpati dan empati terhadap sesama harus dipupuk sejak awal. Ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Hashr ayat 7.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا
ءَاتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ٧

Artinya : Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya. (Q.S. Al-Hashr : 7)

2.8.2 Konsep Islam Tentang Simpan Pinjam

a. Hikmah, Hukum dan Tujuan Qardh (Simpan Pinjam)

Hikmah disyariatkannya qardh yaitu sebagai berikut:

- a) Melaksanakan kehendak Allah agar kaum Muslimin saling menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
- b) Memperkuat ikatan ukhuwah (persaudaraan) dengan cara mengulurkan bantuan kepada orang yang membutuhkan dan mengalami kesulitan dan meringankan beban orang yang tengah dilanda kesulitan.

Firman Allah SWT, dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang menerangkan agar kita saling tolong-menolong dalam kebaikan, dalam hal itu, seorang yang meminjamkan ataupun menghutangkan apa yang diperlukan oleh orang lain, berarti kebaikan ia telah memberikan kelapangan hidup kepadanya, itu berarti kebaikan terhadap dirinya sendiri, Allah SWT, akan menolongnya. Sebagaimana disabdakan Rasulullah SAW: “*dan Allah SWT akan senantiasa menolong hambanya selama hambanya tersebut menolong saudaranya*” (HR. Muslim dan Abu Dawud)

Jika seseorang menolong saudaranya yang telah kesusahan maka Allah akan senantiasa membalasnya dengan memberikan pertolongan pula kepadanya. Dan riwayat lain Rasulullah SAW menegaskan: “*seorang muslim membiutangkan muslim lainnya sebanyak dua kali seakan-akan ia memberikan sedekah satu kali*” (HR. Ibnu Majjah).

Hukum dan tujuan Qardh ialah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a) Hukum orang yang berhutang adalah mubah (boleh) sedangkan orang yang memberikan hutang hukumnya sunnah, sebab ia termasuk orang yang menolong sesamanya. Tujuannya yaitu untuk membantu sesama umat manusia dan membelanjakannya di jalan Allah SWT.
- b) Hukum orang yang berhutang menjadi sunnah dan hukum orang yang menghutangi menjadi wajib, jika peminjam itu benar-benar dalam keadaan terdesak, misalnya hutang beras bagi orang yang kelaparan, hutang uang untuk biaya pengobatan dan lain-lain. Tujuan bagi orang yang berhutang ini adalah untuk mencukupi kebutuhannya.

b. Manfaat Qardh (Simpan Pinjam)

Di antara manfaat qardh yaitu sebagai berikut:

- a) Memungkinkan nasabah yang sedang dalam kesulitan mendesak untuk mendapat talangan jangka pendek
- b) Adanya misi sosial kemasyarakatan ini akan meningkatkan citra baik dan akan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap bank syariah.

Larangan dalam Qardh (Simpan Pinjam)

Larangan dalam Qardh, diantaranya:

- a) Apabila dalam qardh mencantumkan syarat pembayaran yang melebihi pokok pinjaman, praktik tersebut mengandung riba. Hal itu sesuai dengan hadist. *“setiap piutang yang mendatangkan suatu keuntungan itu merupakan riba”*.
- b) Qardh boleh dilakukan terhadap setiap harta yang dimiliki melalui transaksi jual beli dan dibatasi karakteristik tertentu. Alasannya qardh merupakan akad penyerahan hak milik yang kompensasinya diberikan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian (dalam tanggungan). Karena itu objek qardh tidak lain sesuatu yang bisa dimiliki dan dibatasi dengan karakteristik tertentu seperti akad pemesanan.

- c) Qardh juga hanya boleh dilakukan di dalam harta yang telah diketahui kadarnya. Apabila seseorang mengutangkan makanan yang tidak diketahui takarannya, itu tidak boleh, karena qardh menuntut pengembalian barang yang sepadan. Jika kadar barang tidak diketahui tentu tidak mungkin melunasinya.

Manusia hidup erat hubungannya dengan muamalah dengan individu yang lain. Masing-masing berusaha dengan berbagai upaya, untuk menciptakan suatu kondisi yang memudahkan keberlangsungan hidupnya. Tentunya didalamnya tidak lepas dari hubungan timbal balik, tolong menolong diantara sesama, lebih terkhusus lagi dalam hal pinjam meminjam barang. Sehingga manusia sangat mudah mendapatkan barang yang ia inginkan dan tidak harus membelinya. Karena islam telah mengajarkan umat manusia untuk berbuat baik dan tolong menolong. Firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ^ط

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa (Q.S. Al-Maidah : 2)

Selain itu firman Allah SWT juga tentang hutang yaitu sebagai berikut :

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٨٠



Artinya : Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah : 280)

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa nabi bersabda : “Barang siapa yang mengambil harta orang lain (berhutang) dengan tujuan untuk membayarnya (mengembalikannya), maka Allah akan tunaikan untuknya. Dan barang siapa mengambilnya untuk menghabiskannya (tidak melunasinya), maka Allah akan membinasakannya”. (HR. Bukhari)

Sejumlah fakta ditemukan kebiasaan masyarakat dalam mencicil (utang) yang sangat tinggi tidak diikuti dengan kesadaran mereka untuk membayarnya kembali. Orang yang berhutang wajib untuk mengembalikan pinjaman bila telah jatuh tempo pelunasan. Dan bagi yang mampu melunasi, haram hukumnya menunda-nunda pembayaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut jika kita tidak mau dibinasakan oleh Allah, sebagai seorang mukmin jika kita ingin berhutang maka janganlah sekali-kali berusaha untuk tidak melunasinya, selagi kita mampu maka kita harus membayar utang tersebut. Allah akan bersama (memberi pertolongan kepada) orang yang berhutang.

Dalam hukum Islam, simpan pinjam disebut Al-Qardh yang berarti meminjamkan uang atas dasar kepercayaan. Simpan pinjam (Qardh) menurut bahasa berarti bagian, bagian harta yang diberikan kepada orang lain. Sedangkan menurut istilah Al-Qardh adalah akaq peminjaman harta kepada orang lain dengan ketentuan adanya pengembalian dengan nilai yang sama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa pakar islam (fuqoha) memberikan pengertian Qard sebagai berikut:

- As-Sayid Sabiq dalam bukunya Fiqh As-Sunnah mendefinisikan Qard sebagai harta yang diberikan kepada orang yang berutang agar dikembalikan dengan nilai yang sama kepada pemiliknya ketika orang yang berutang tersebut mampu mengembalikannya.
- Abdullah Abdul Husain At-Tariqi menjelaskan Qard sebagai pembayaran harta kepada orang yang memanfaatkan kemudian ada ganti rugi yang dikembalikan dengan syarat harus sesuai dengan harta yang dibayarkan pertama kali kepada yang menerimanya.
- Hanafiyyah mengemukakan bahwa Qard adalah akad khusus atas penyerahan harta kepada orang lain supaya orang tersebut mengembalikan dengan nilai semisalnya.

Dasar hukum simpan pinjam dapat kita temukan dalam Al-Quran dan Hadist. Qardh pada dasarnya sunnah, tetapi bisa menjadi wajib apabila orang yang meminjam sangat membutuhkannya, sehingga simpan pinjam sering diidentikan sama dengan tolong menolong.

Al-Qardh merupakan perbuatan baik yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW antara lain:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٢٤٥



Artinya : Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan. (Q.S. Al-Baqarah : 245)

Dari Ibnu Mas'ud ra bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda, “ Tidaklah seorang muslim memberi pinjaman kepada muslim yang dua kali kecuali, ia seperti menyedekahkannya sekali”. Maksud dari hadist tersebut adalah bahwa memberi pinjaman kepada seseorang disaat dia membutuhkannya itu pahalanya lebih besar daripada memberi sedekah, karena pinjaman hanya dibutuhkan oleh orang yang dalam kesempitan atau kesusahan.

d. Bahaya dan Larangan Menunda Pembayaran Tunggakan

Hukum berhutang atau meminta pinjaman adalah diperbolehkan, dan bukanlah sesuatu yang dicela dan dibenci, karena Nabi pernah berhutang. Namun meskipun demikian, hanya saja Islam memerintahkan ummatnya agar menghindari hutang semaksimal mungkin jika ia mampu membeli dengan tunai atau tidak dalam keadaan kesempitan ekonomi. Karena menurut Rasulullah SAW hutang itu dapat menimbulkan pengaruh buruk dan bencana bagi pelakunya di dunia dan di akhirat diantaranya:

- a. Orang yang mampu membayar hutang namun menunda-nunda disebut sebagai pelaku kezhaliman, Rasulullah SAW bersabda: “ *Dari Abi Hurairah r.a. , sesungguhnya Rasulullah berkata, Penundaan pembayaran hutang yang dilakukan oleh orang yang kaya adalah kezhaliman. Apabila seseorang diantara kalian dipindahkan kepada orang yang kaya maka hendaknya dia mengikuti.*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Orang yang sengaja menolak melunasi hutang kelak berjumpa dengan Allah sebagai pencuri, Rasulullah SAW bersabda: “ *telah menceritakan kepada kami Suhaib al- Khair dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, Siapa yang berhutang dan ia berencana untuk tidak membayarnya kepada pemiliknya, maka ia akan menjumpai Allah dengan status sebagai pencuri.* ”
- c. Jiwa orang yang berutang dan belum melunasinya akan tertahan. Rasulullah SAW bersabda: “ *Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Zakariyya bin Abu Zaidah dari Sa’ad bin Ibrahim dari Abu Salamah dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, Seorang mukmin itu terhalang dengan hutangnya, hingga dibayar hutang tersebut.* ”
- d. Rasulullah SAW pernah menolak menshalatkan jenazah seseorang yang diketahui masih memiliki hutang dan tidak meninggalkan harta untuk melunasinya.
- e. Dosa menanggung (tidak membayar) hutang tidak akan diampuni sekalipun pelakunya mati syahid. Rasulullah SAW bersabda: “ *Telah menceritakan kepada kami Zakariyya bin Yahya bin Shalih al-Mishri telah menceritakan kepada kami al-Mufadlal yaitu Ibnu Fadlalah dari ‘Ayyasy yaitu Ibnu ‘Ayyasy al-Qitbani dari Abdullah bin Yazid Abu Abd al-Rahman al-Hubuli dari Abdullah bin ‘Amru bin ‘As, bahwa Rasulullah SAW bersabda, Seorang yang mati syahid akan diampuni segala dosa-dosanya kecuali hutang.* ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Amal kebaikan orang yang mempunyai hutang akan digunakan untuk melunasi hutangnya kelak di akhirat. Rasulullah SAW bersabda: “ *Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sa’labah bin Sawa berkata, telah menceritakan kepada kami pamanku Muhammad bin Sawa dari Husain al-Mu’allim dari Matar al-Warraq dari Nafi’ dari Ibnu Umar ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, Barangsiapa meninggal sementara ia mempunyai tanggungan hutang satu dinar atau satu dirham, maka akan diganti dari pahala kebbaikannya pada hari yang dinar dan dirham tidak berguna lagi.*”

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
1	Zaili Rusli (Jurnal Kebijakan Publik, Volume 3 Nomor 3, Oktober 2012)	Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)	Penilaian terhadap kinerja pengelola Program UED-SP di Desa Kualu Terusan dinilai oleh masyarakat terutama para penerima program dianggap sudah baik. Kendala yang dihadapi antara lain adalah pemahaman yang tidak optimal dari pengelola dan daya kreatifitas dalam menerima informasi oleh penerima program. Beberapa kasus menunjukkan bahwa kelemahan pengelola adalah pemahaman filosofis dari program pemberdayaan ini dan aspek-aspek teknis lainnya.
2	Saifullah (Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance, Volume 4 Nomor 1, Mei 2021)	Analisa Kredit Macet Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Penyebab utama terjadinya kemacetan dalam pinjaman UED-SP desa Lubuk Muda adalah penyelewengan dana yang dilakukan oleh ketua UED-SP dan kelemahan pengurus dalam menganalisa kredit ketika pemanfaat mau melakukan pinjaman di UED-SP. Minimnya kemampuan pengurus dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi. Serta sistem pemberian kredit pada UED SP belum sesuai dengan konsep dan prinsip ekonomi islam, karena masih menggunakan sistem riba. Sistem riba yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			dimaksud adalah pada saat pemanfaat membayarkan angsuran pinjaman kepada UED SP pemanfaat membayar pokok+bunga/tambahan yang memang telah disepakati di awal akad pinjaman. Hal jelas tidak dibenarkan dalam syariat Islam. Dengan demikian, akad yang digunakan pada UED SP batal secara syariah Islam.
	Emma Rahmawati (Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Volume 25 Nomor 1, April 2020)	Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Bandung Barat	Berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis/ Analisis Kepentingan-Kinerja) terdapat indikator yang mendapat prioritas untuk ditingkatkan pengelolaannya adalah memiliki sarana dan prasarana yang baik, inovasi terhadap produksi yang dihasilkan, mengembangkan jaringan distribusi produk, melakukan pelatihan SDM secara berkala, dan memiliki budaya organisasi. Selain itu dihasilkan gap atau kesenjangan antara kepentingan dengan kinerja menunjukan bahwa kinerja BUMDes saat ini agak kurang dari harapan yang diinginkan oleh BUMDes di Kabupaten Bandung Barat.
	4 Hasan Sidik (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 4 Nomor 1, Februari 2020)	Meningkatkan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Ekonomi Pedesaan di Desa Langensari	Desa Langensari memiliki banyak sekali potensi, terutama dalam bidang pertanian dan tekstil. Kedua potensi ini masih sangat mungkin untuk dikembangkan melalui BUMDes sebagai penggerak perekonomian desa. Salah satunya adalah dengan menciptakan inovasi produk baru, yakni Opak Bekatul, dengan strategi pemasaran yang menyesuaikan dengan kondisi saat ini yakni melalui toko online. Penggunaan toko online akan menjadi peluang bagi desa Langensari untuk semakin meningkatkan branding dari produk-produk yang dihasilkan. Pengembangan BUMDes dapat dilakukan dengan menerapkan model tata kelola kolaboratif yang mana dapat menjadi cara yang efektif karena melibatkan semua pihak yaitu pelaku usaha, pemerintah desa dan BUMDes. Meningkatkan perekonomian desa, komitmen dan keberlanjutan dari pengembangan BUMDes adalah dua hal harus diperhatikan oleh semua pihak yang terlibat.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Zulkarnain Ridlwan	Urgensi Badan Usaha	UU Desa Nomor 6 Tahun 2014 telah menjadi pengaturan yang komprehensif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	(Jurnal Ilmu Hukum, Volume 8 Nomor 3, September 2014)	Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa	tentang desa. berbeda dari UU Nomor 32 Tahun 2004, pengaturan mengenai BUMDes dalam UU Desa yang baru ini lebih lengkap. BUMDes telah diposisikan sebagai suatu lembaga perekonomian desa yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, desa dan pemerintah desa. Tata kelola yang profesional dengan mengacu pada pedoman pembentukan BUMDes berdasarkan peraturan perundang-undangan menjadi prasyarat berjalannya BUMDes secara baik. Dengan demikian, kegiatan BUMDes yang profesional dan ideal dapat menjadi bagian dari usaha peningkatan ekonomi lokal dan regional dalam lingkup perekonomian nasional.
----------------------------------	---	---	---

2.10 Defenisi Konsep

Menurut Moh. Nazir (2005:126) definisi konsep adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Guna memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa konsep yang dioperasikan. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi konsep adalah :

1. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian tujuan dari aktifitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Kebijakan publik adalah tindakan (politik) apa pun yang diambil oleh pemerintah (pada semua level) dalam menyikapi sesuatu permasalahan yang terjadi dalam konteks atau lingkungan sistem politiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan politik.
4. Lembaga Keuangan Mikro adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.
5. Pendapatan adalah nilai ekonomi yang diterima dari total komando (barang dan jasa) yang dihasilkan.
6. Program Usaha Simpan Pinjam adalah suatu program yang membantu masyarakat miskin untuk mengembangkan usaha dan dapat meningkatkan pendapatan.
7. Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa.

2.11 Konsep Operasional

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan efektivitas yang ingin dicapai melalui tujuan Usaha Simpan Pinjam bagi masyarakat dalam buku Panduan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan UED-SP maka dapat diuraikan sebagai berikut

1. Berkembangnya usaha masyarakat yaitu:
 - a. Meningkatkan dorongan berusaha bagi anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meningkatkan pengembangan usaha bagi masyarakat desa
- c. Meningkatkan peranan masyarakat dalam pengelolaan Dana Usaha Desa
2. Meningkatkan pendapatan anggota, yaitu:
 - a. Mengurangi ketergantungan masyarakat dari retenir
 - b. Meningkatkan kebiasaan gotong royong dan gemar menabung secara tertib
3. Tercapainya kesejahteraan anggota, yaitu:
 - a. Mendorong berkembangnya perekonomian masyarakat desa
 - b. Meningkatkan peran perempuan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan desa
 - c. Memenuhi kebutuhan sarana/prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat desa

Tabel 2.2 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Efektivitas program usaha simpan pinjam	1. Berkembangnya usaha masyarakat	1. Meningkatkan dorongan berusaha bagi anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
		2. Meningkatkan pengembangan usaha bagi masyarakat desa
		3. Meningkatkan peranan masyarakat dalam pengelolaan Dana Usaha Desa
	2. Meningkatnya pendapatan anggota	1. Mengurangi ketergantungan masyarakat dari retenir
		2. Meningkatkan kebiasaan gotong royong dan gemar menabung secara tertib
	3. Tercapainya kesejahteraan anggota	1. Mendorong berkembangnya perekonomian masyarakat desa
		2. Meningkatkan peran perempuan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan desa

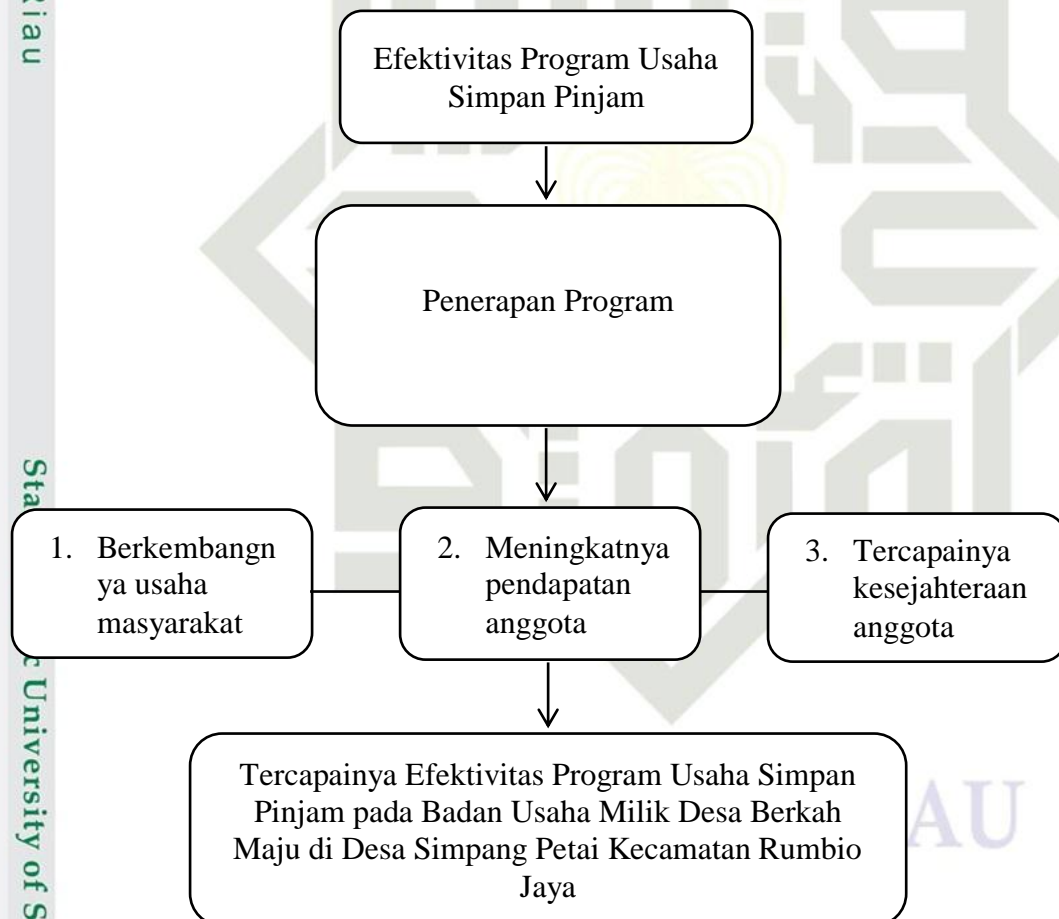
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3. Memenuhi kebutuhan sarana/prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat desa
----------------------------------	---

Sumber: Buku Panduan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan UED-SP

2.12 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan uraian atau pernyataan yang menggambarkan kejelasan penelitian secara keseluruhan. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk gambar dibawah ini

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber : Data Olahan Peneliti, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BUMDes Berkah Maju Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 sampai selesai. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dan kuantitatif yaitu mixed antara kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan, peristiwa-peristiwa yang terjadi dilapangan. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengarah pada pengukuran-pengukuran dan pembuktian-pembuktian dalam penelitian ini sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam menganalisis efektifitas program Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu suatu pendekatan yang memberikan gambaran dan pemaparan terhadap fenomena atau gambaran sesuai yang berdasarkan data-data yang ada, kemudian diteruskan dengan melakukan interpretasi sebagai alur untuk menjelaskan dan menganalisis pada faktor-faktor tertentu terhadap masalah yang diteliti dan berakhir berusaha memprediksikannya.

Menurut Ulber Silalahi penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dengan mengupayakan

penggambaran data, bertujuan mengupayakan suatu penelitian dengan cara menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dari suatu peristiwa sifat tertentu, atau menggambarkan fenomena secara detail.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2010:115) mendefinisikan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Maka adapun populasi dalam penelitian ini adalah 57 pemanfaat dana Usaha Simpan Pinjam BUMDes Berkah Maju.

3.3.2 Sampel

Besaran sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Besaran sampel sangat tergantung pada besarnya populasi yang hendak diteliti. Sekalipun sulit untuk menetapkan aturan tentang besaran sampel, namun 30 responden adalah jumlah minimum yang disebut oleh ahli metodologi penelitian teristimewa jika peneliti ingin menggunakan penghitungan statistik Champion (1970)

Adapun yang menjadi sampel di penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi 57 orang. Seluruh populasi ini dijadikan sampel jenuh atau sering disebut juga dengan sensus adalah cara pengumpulan data dengan mengambil elemen atau anggota populasi secara keseluruhan untuk digunakan sebagai sampel. Data yang diperoleh dari sensus tersebut di sebut parameter atau data yang sebenarnya. Sudjiono (2009:28) mengatakan keuntungan menggunakan sensus yaitu hasil yang diperoleh merupakan nilai karakteristik sebenarnya, karena sasaran penelitian mencakup objek yang ada dipopulasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini dari pemanfaat dana Usaha Simpan Pinjam menurut jenis usaha sebagai berikut.

Tabel 3.1 Ukuran Sampel

No	Key Informan	Jumlah
1	Direktur BUMDes Berkah Maju	1
2	Kepala Unit Usaha BUMDes Berkah Maju	1
3	Masyarakat	57

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan peneliti yang langsung melakukan pengamatan ke lapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.2 Wawancara (interview)

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan proses komunikasi secara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada responden seputar informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam wawancara untuk mendukung analisa dari dalam penelitian ini, peneliti mengambil dari kepengurusan BUMDes Berkah Maju untuk diwawancara dalam pengambilan data penelitian yang berjumlah 5 orang.

3.4.3 Angket (kuesioner)

Quesioner adalah pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden mengenai bagaimana efektifitas program Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses mengadakan atau melihat kembali dokumen yang telah ada dengan mempelajari kembali informasi yang tersimpan, misalnya buku-buku, arsip, tabel-tabel, dan bahan-bahan dokumentasi lainnya yang bermanfaat sebagai sumber data. Menurut Arikunto (2002:206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen, catatan-catatan dan arsip-arsip yang ada pada instansi pemerintah setempat. Disamping dokumen tertulis yang berupa data-data, juga dilakukan informasi melalui internet.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode yang bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara yang diperoleh terkumpul, data tersebut kemudian dikelompokkan menurut jenisnya dan ditambahkan dengan keterangan-keterangan yang sifatnya mendukung dalam menjelaskan hasil penelitian. Sehingga dapat diketahui gambaran tentang bagaimana efektifitas program Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = F \times \frac{100\%}{N}$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P = Persentase
N = Populasi
F = Frekuensi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan efektifitas program Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya, keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sebagai berikut :

- a) Sangat Efektif : 81%-100%
- b) Efektif : 61%-80%
- c) Cukup Efektif : 41%-60%
- d) Tidak Efektif : 21%-40%
- e) Sangat Tidak Efektif : 0%-20%

Dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai rumus diatas maka hasil penelitian akan dapat diambil kesimpulannya dengan baik yaitu efektifitas program Usaha Simpan Pinjam pada BUMDes Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya.

Selanjutnya data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, selanjutnya melakukan analisis data deskriptif dengan menjelaskan tingkat efektivitas program usaha simpan pinjam. Data data kualitatif digambarkan dengan penjelasan kata-kata dan data kualitatif di persentasekan kemudian ditafsirkan dalam bentuk kalimat. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2012:91) ada 3 macam dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Proses reduksi ini berlangsung terus sampai laporan akhir penelitian selesai disusun.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat dilapangan disajikan ke dalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan dari fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar keadaan yang sebenarnya dilapangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait efektivitas program usaha simpan pinjam. Semua data mengacu pada informasi data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dilapangan.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Pada permulaan pengumpulan data, dapat dilakukan pernyataan dan analisa yang mungkin terjadi, kemudian disusun sebab dan akibat yang mungkin dapat muncul, serta proposisi untuk memberikan pengertian mengenai arti dari hal-hal yang ditemui dilapangan kemudian dapat ditarik suatu simpulan, simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan bisa dipertanggungjawabkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Simpang Petai

4.1.1 Kondisi Geografis Desa Simpang Petai

Desa Simpang Petai terletak di dalam wilayah Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bukit Teratai Kecamatan Rumbio Jaya
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kampar
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Teratak dan Desa Alampanjang Kecamatan Rumbio Jaya
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara

Luas wilayah Desa Simpang Petai adalah 1655 Ha dimana 65% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit dan 35% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan. Iklim Desa Simpang Petai, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya.

Penduduk Desa Simpang Petai sebagian besar merupakan penduduk asli setempat dan ditambah sebagian kecil dari suku-suku pendatang dari berbagai daerah yang berbeda-beda, seperti suku minang dan jawa, sehingga tradisi-tradisi masyarakat untuk mufakat, gotong-royong dan kearifan lokal yang lain sudah di

lakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Simpang Petai ini dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Penduduk Desa Simpang Petai memiliki beragam mata pencarian baik disektor formal maupun non formal. Disektor formal masyarakat bekerja sebagai PNS, Pegawai Honorer, guru, dosen, tenaga medis, TNI, Polri, dll. Sementara di sektor non formal masyarakat banyak yang bekerja sebagai petani, pedagang, buruh bangunan dan berbagai usaha dalam bidang jasa, perkebunan dan perikanan.

4.1.2 Keadaan Penduduk Desa Simpang Petai

Desa Simpang Petai memiliki jumlah penduduk sebanyak 1674 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 819 jiwa dan perempuan 855 jiwa dengan 433 kk. Dapat dilihat dalam tabel 4.1 jumlah penduduk Desa Simpang Petai berikut

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Simpang Petai

NO	PENDUDUK	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	Penduduk Laki-Laki	819	48,92%
2	Penduduk Perempuan	855	51,08%
	JUMLAH	1674	100%

Sumber: Desa Simpang Petai, 2021

Dari tabel 4.1 diatas jumlah penduduk paling banyak di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar didominasi oleh penduduk perempuan dengan persentase sebesar 51,08%, sedangkan penduduk laki-laki terdiri dari 48,92%.

Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	Tamat SD/Sederajat	250	20,88%
2	Tamat SLTP/Sederajat	456	38,06%
3	Tamat SLTA/Sederajat	264	22,03%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	DI/DII/DIII	156	13,02%
5	S1/S2/S3	72	6,01%
	JUMLAH	1198	100%

Sumber: Desa Simpang Petai, 2021

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar bahwa yang paling banyak adalah penduduk dengan tingkat pendidikan SLTP/ sederajat berjumlah 456 orang dan persentase sebesar 38,06%. Namun tingkat pendidikan penduduk tingkat Strata 1, Strata 2 dan Strata 3 masing sangat sedikit yaitu berjumlah 72 orang dengan persentase hanya sebesar 6,01%. Sementara tamatan Sekolah Dasar (SD) berjumlah 456 orang atau 38,06%, tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) berjumlah 264 orang atau 22,03% dan tamatan Diploma I/ Diploma II/ Diploma III berjumlah 156 atau 13,02%.

4.2 Gambaran Umum Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju Di Desa Simpang Petai

Sejarah BUMDes di Provinsi Riau tidak terlepas dari keberadaan Program Pemberdayaan Desa (PPD), Program Pemberdayaan Desa (PPD) adalah suatu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan rakyat yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai agenda utama pembangunan nasional serta dalam keputusan Gubernur Riau Nomor 592/IX/2004. Badan Usaha Milik Desa di Desa Simpang Petai terbentuk melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD) yaitu Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang berdiri pada tanggal 17 Januari 2013 yang mana program tersebut didampingi selama empat tahun dan dalam perjalanannya dinilai oleh pihak Program bahwa UED-SP tersebut telah mandiri sehingga bagi UED-SP yang telah mandiri diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Desa setempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dibentuk BUMDes sesuai dengan petunjuk dan arahan dari Pemerintahan Kabupaten. Badan Usaha Milik Desa Simpang Petai didirikan pada tanggal 27 Mei 2016 dan diberi nama BUMDes Berkah Maju.

Unit usaha BUMDes Berkah Maju Desa Simpang Petai yaitu Unit Simpan Pinjam, sumber modalnya dari Modal Desa dan Simpanan Masyarakat. Kemudian Unit Usaha Perdagangan. Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju Desa Simpang Petai mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Transparansi

Seluruh operasional kegiatan BUMDes harus dilakukan secara transparan (terbuka) dan diketahui oleh masyarakat luas. Dengan transparansi atau keterbukaan maka segala sesuatu yang dilakukan akan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;

b. Partisipasi

Pengertian partisipasi dalam BUMDes Berkah Maju adalah adanya keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan BUMDes, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelestarian, dan pengembangan kegiatan.

4.2.1 Tujuan BUMDes Berkah Maju

Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju bertujuan antara lain:

- a. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat desa;
- b. Meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif (berwirausaha) anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di desa yang terbebas dari pengaruh pelepas uang/retenir;
- d. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan memberi pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat;
- e. Meningkatkan kesempatan berusaha dalam mengurangi pengangguran serta membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin;
- f. Sebagai pusat pelayanan ekonomi dan merupakan satu kesatuan ekonomi masyarakat desa.

4.2.2 Bidang Usaha BUMDes Berkah Maju

Bidang Usaha BUMDes Berkah Maju meliputi:

- a. Usaha Jasa Percetakan dan Penjualan ATK;
- b. Usaha Jasa Pembayaran Tagihan Listrik, Kredit Leasing, Telepon & Handphone dan penjualan pulsa HP dan token PLN;
- c. Penjualan Gas Elpiji;
- d. Usaha Simpan Pinjam (sudah berjalan merupakan lanjutan dari Program Pemberdayaan Desa UED-SP Tahun 2013).

4.2.3 Persyaratan Peminjaman Dana Usaha Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju

- a. Diutamakan warga Desa Simpang Petai yang telah berdomisili minimal 3 tahun dengan dibuktikan mempunyai KTP;
- b. Pinjaman secara perorangan atau kelompok;
- c. Peminjam sebanyak 15 juta tenggang waktu pembayarannya 18 bulan;
- d. Peminjam sebanyak 25 juta tenggang waktu pembayarannya 24 bulan;

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- e. Usia peminjam minimal 20 tahun atau sudah berkeluarga maksimal usia produktif;
 - f. Tercatat sebagai anggota BUMDes, dengan membayar simpanan pokok Rp. 100.000;
 - g. Memiliki agunan/jaminan surat berharga seperti : Surat Keterangan Tanah (SKT), SKGR (Camat), Sertifikat Tanah;
 - h. Bersedia menerima sanksi yang ditentukan bila melanggar aturan;
 - i. Bersedia menanggung biaya administrasi yang diakibatkan dari peminjaman;

4.2.4 Struktur Organisasi BUMDes Berkah Maju

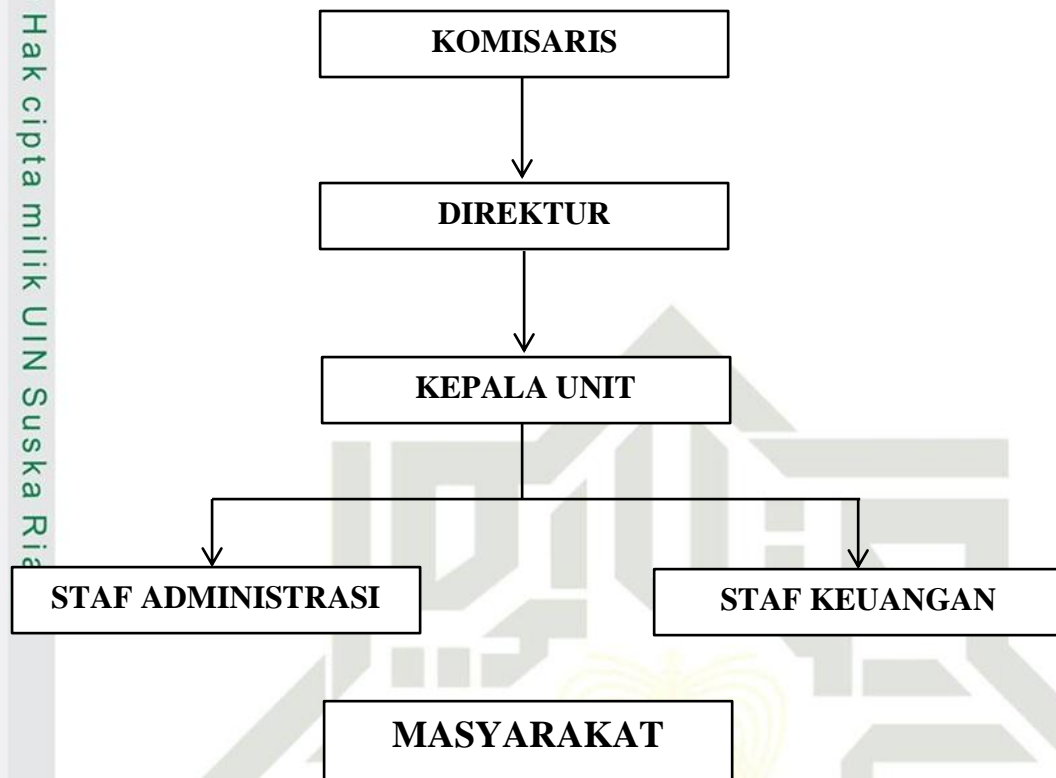
Setiap badan organisasi atau pun perusahaan mempunyai tujuan atau kehendak yang telah ditetapkan jauh sebelumnya dalam proses perencanaan. Langkah utama dalam mencapai tujuan adalah merencanakan dan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi serta mencerminkan unsur kejelasan dan fleksibel. Hal ini dimaksud karena struktur organisasi merupakan alat dan kerangka dasar yang membantu organisasi mencapai tujuan.

BUMDes merupakan sebuah organisasi, maka diperlukan adanya struktur organisasi yang menggambarkan bidang pekerjaan apa saja yang harus tercakup di dalam organisasi yang berbentuk hubungan kerja (instruksi, konsultatif, dan bertanggung jawab) antara personil atau pengelola BUMDes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDes Berkah Maju Desa Simpang Petai



Sumber: BUMDes Berkah Maju Tahun 2020

4.2.5 Tugas dan Kewajiban Pengurus BUMDes Berkah Maju

Dalam struktur organisasi terdapat tugas dan kewajiban dalam pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa adalah sebagai berikut:

Tugas dan Kewajiban Komisaris

- Memberi nasehat pada Direktur dan Kepala Unit Usaha dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes;
- Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes;
- Mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha apabila terjadi gejala menurunnya kinerja kepengurusan;
- Memberi izin tentang kerja sama dengan pihak lain;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melindungi BUMDes terhadap hal-hal yang dapat merusak kelangsungan dan citra BUMDes;
- f. Menyampaikan laporan perkembangan BUMDes minimal 1 kali dalam 1 tahun dalam forum musyawarah desa.

Tugas dan Kewajiban Direktur

- a. Sebagai pimpinan organisasi pelaksana operasional secara kelembagaan dan Administrasi;
- b. Mengembangkan dan membina Badan Usaha Milik Desa agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi warga desa;
- c. Mengusahakan terciptanya pelayanan ekonomi Desa yang adil dan merata;
- d. Membuat laporan keuangan konsolidasi dari setiap kegiatan unit usaha;
- e. Membuat dan menyampaikan laporan Pertanggungjawaban Tahunan BUMDes tentang perkembangan usaha kepada Komisaris yang akan disampaikan kepada masyarakat melalui BPD dalam forum Musyawarah Desa.

Tugas dan Kewajiban Kepala Unit

- a. Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab penuh terhadap administrasi dan keuangan kepada Direktur;
- b. Mengembangkan unit usaha dan mencari solusi agar unit usaha tidak merugi;
- c. Terciptanya pelayanan ekonomi masyarakat yang adil dan merata;
- d. Membuat laporan keuangan konsolidasi dari setiap kegiatan unit usaha;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Membuat dan menyampaikan rencana kebijakan terhadap unit usaha kepada Direktur;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Direktur dalam kegiatan pengelolaan BUMDes.

Tugas dan Kewajiban Staf Keuangan

- a. Membuat laporan keuangan konsolidasi dari masing-masing unit usaha yang dijadikan dalam satu laporan;
- b. Membantu direktur dalam melakukan pertimbangan teknis terhadap kebijakan dan pengembangan usaha BUMDes bidang keuangan;
- c. Mencatat seluruh transaksi keuangan pada buku kas harian dan ditutup pada akhir bulan atau tutup buku;
- d. Menyimpan uang kas dan mengeluarkannya atas perintah Kepala Unit yang disetujui oleh direktur untuk kepentingan pengembangan usaha dan operasional lainnya;
- e. Melaporkan posisi kas harian kepala Kepala Unit dengan menunjukkan bukti fisik dan dibuat berita acara.

Tugas dan Kewajiban Staf Administrasi

- a. Merekap seluruh arus surat keluar dan masuk, dan membuat surat menyurat yang dibutuhkan;
- b. Membuat laporan secara kelembagaan atau progress perkembangan unit usaha;
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Unit untuk kegiatan unit usaha.

4.2.6 Unit Usaha BUMDes Berkah Maju

Adapun perkembangan dari Usaha yang telah dilakukan oleh BUMDes

Berkah Maju Desa Simpang Petai:

- Melanjutkan usaha Simpan Pinjam;
- BUMDes membentuk Unit Usaha baru yaitu Unit Usaha Perdagangan.

4.2.7 Komposisi Pengelola dan Anggota BUMDes Berkah Maju

Jumlah pengurus dan anggota Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar pengurus BUMDes Berkah Maju

NO	NAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BUMDes Berkah Maju	3	2	5

Sumber: Kantor BUMDes Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah pengelola Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju sebanyak 5 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3 orang dan perempuan sebanyak 2 orang. Sedangkan jumlah anggota Badan Usaha Milik Desa pada tahun 2020 sebanyak 57 orang. Sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah anggota BUMDes Berkah Maju

NO	NAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BUMDes Berkah Maju	49	8	57

Sumber: Kantor BUMDes Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggota Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju sebanyak 57 orang yang terdiri laki-laki sebanyak 49 orang dan perempuan sebanyak 8 orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dipaparkan pada tabel sebelumnya tentang hasil penelitian dengan melihat rekapitulasi jawaban responden yang ada maka dapat diketahui Efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya dapat disimpulkan berdasarkan pengukuran terhadap tiga indikator yang telah diuraikan diatas bahwa Program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya sudah berjalan dengan tidak efektif, dengan persentase 38,24%. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan masih terdapat indikasi dan kendala-kendala dalam mencapai efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam di Desa Simpang Petai yaitu berkaitan dengan faktor sumber daya manusianya yang masih tergolong rendah baik dari pihak pengelola apalagi dari pihak pemanfaat, perguliran dana yang belum tepat sasaran, tingkat penunggakan yang masih tinggi dan program pembinaan yang belum berjalan optimal untuk membantu masyarakat yang kesulitan mengembangkan dan mempertahankan usahanya serta pemanfaat menggunakan pinjaman untuk kebutuhan konsumsi bukan produksi.

6.2 Saran

Efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju Desa Simpang Petai dapat ditingkatkan dengan pemberian pembinaan terhadap masyarakat yang kesulitan mengembangkan usaha agar tujuan program Usaha Simpan Pinjam untuk berkembangnya usaha,

meningkatkan pendapatan dan tercapainya kesejahteraan masyarakat dapat tercapai dengan sangat efektif. Pembinaan yang selama ini diberikan oleh pihak pengelola, itu kurang. Disebabkan kurang nya Sumber Daya Manusia. Maka oleh sebab itu pemberian pembinaan ini langsung dari Dinas terkait agar memudahkan masyarakat untuk memahami dan merasa puas seandainya ada yang ingin ditanyakan.

Pihak pengelola Program Usaha Simpan Pinjam harus melakukan evaluasi dan pengawasan atau monitoring. Agar penunggakan pembayaran kredit simpan pinjam dapat terminimalisir. Selama ini evaluasi ataupun pengawasan jarang dilakukan. Sehingga penunggakan terjadi cukup tinggi. Tidak cukup hanya pengawasan yang dilakukan oleh pihak Usaha Simpan Pinjam, perlu adanya pengawasan dari pihak kecamatan agar unsur dari nepotisme tidak terjadi. Dan untuk evaluasi perlu di dampingi oleh BPD dan pemerintah desa, agar hasilnya maksimal.

Perlu dibuat aturan mengatur segala hal yang menyangkut Program Usaha Simpan Pinjam. Agar masyarakat tidak leluasa dan semena-mena berbuat kesalahan. Dan perlu dibuat perjanjian kesepakatan agar penunggakan dapat teratasi. Perjanjian dalam artian kesepakatan seandainya nunggak 1 – 6 bulan diberikan sanksi dan nunggak 6 bulan ke atas, anggunan menjadi milik Usaha Simpan Pinjam.

Pihak pengelola hendaknya lebih selektif lagi dalam menentukan pemanfaat dana Usaha Simpan Pinjam, sehingga kemungkinan pemanfaat yang tidak tepat sasaran dapat diminimalisir. Prioritas utamanya adalah kemampuan pemanfaat untuk mengembalikan dana pinjaman dengan kredit pinjaman perbulan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

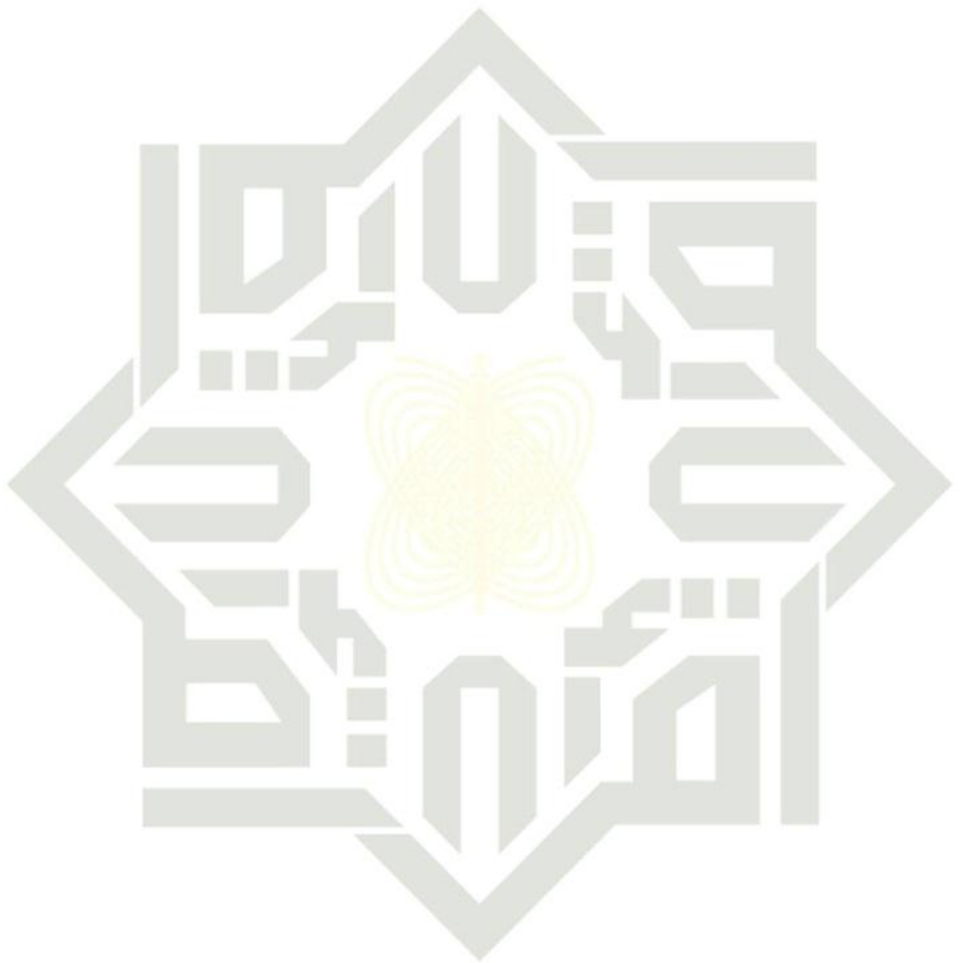
hendaknya tidak menutup rapat kesempatan bagi penduduk miskin untuk mendapatkan pinjaman dana Usaha Simpan Pinjam ini, karena prioritas utama program sebenarnya adalah pemberdayaan masyarakat miskin.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dunn, N. Wiliam. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kusmuljono, B S. 2009. *Menciptakan Kesempatan Rakyat Berusaha*. Bogor: IPB Press
- McSteers, Richard. 2000. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Airlangga
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pabudu, Moh, Tika. 2010. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Panduan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan UED-SP Program Pemberdayaan Desa*, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa, 2011.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Penelitian SMERU. 2011. *Paket Informasi Dasar Penanggulangan Kemiskinan*
- Rahmita Budiartiningsih, Reni Gusfrianti. 2010. *Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal Ekonomi Volume 18 No 04.
- Rusli, Zaili. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan*. Jurnal Kebijakan Publik Volume 1, Maret, hal 33-40
- Smerraden, Michael. 2006. *Aset Untuk Orang Miskin*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugian, Sondang P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Salahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sabandi. 2011. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sumaryadi, Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Ulama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suwatno, Donni Juni Priansa. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik dan Birokrat*. Bandung: Alfabeta

Syaifullah, Chavchay. 2008. *Generasi Muda Menolak Kemiskinan*. Klaten: Cempaka Putih

Tambunan, T.H Tulus. 2003. *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Thamrin, Husni, Koko Iskandar. 2008. *Kemiskinan di Riau: Realitas dan Kebijakan*. Pekanbaru: Suska Press.

Todaro, P. Michael, Stephen C, Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

Wahab, Abdul Solichin. 2004. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara

Wahyudi, Kumorotomo. 2005. *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Widjaja, HAW. 2005. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri Desa No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa

Undang-Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004

Undang-Undang Tahun 2000 tentang program Pembangunan Nasional tahun 2000-2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER)

Dengan kerendahan hati saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan (angket) yang saya berikan. Data ini diperlukan sebagai tambahan informasi dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul (Analisis Efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya).

Petunjuk Pengisian:

1. Pilih dan beri tanda (✓) pada jawaban yang paling benar menurut anda
2. Jawablah pertanyaan dengan benar dan jujur.

Identitas Responden:

Nama :

Jenis Kelamin :

Tingkat Pendidikan :

Jenis Usaha :

Daftar Kuesioner:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

K : Kurang Setuju

T : Tidak Setuju

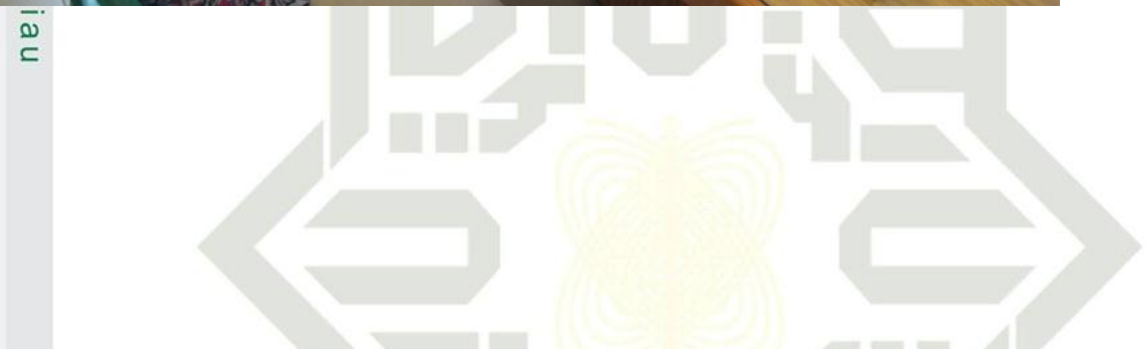
SS : Sangat Tidak Setuju

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Berkembangnya Usaha Masyarakat					
	Program Usaha Simpan Pinjam Meningkatkan Motivasi Berusaha Bagi Anggota Masyarakat Desa Yang Berpenghasilan Rendah					
	Program Usaha Simpan Pinjam Meningkatkan Pengembangan Usaha Bagi Masyarakat Desa					
	Program Usaha Simpan Pinjam Dapat Mengurangi Pengangguran Di Desa Simpang Petai					
	Program Usaha Simpan Pinjam Dapat Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan Pengembangan Dana Usaha Desa					
	Meningkatnya pendapatan anggota					
	Program Usaha Simpan Pinjam Dapat Mengurangi Ketergantungan Masyarakat Dari Retenir					
	Program Usaha Simpan Pinjam Dapat Meningkatkan Investasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Pendapatan					
	Program Usaha Simpan Pinjam Dapat Meningkatkan Pendapatan Keluarga					
	Tercapainya Kesejahteraan Anggota					
	Berkembangnya Perekonomian Masyarakat Desa Dengan Dukungan Program-Program Unggulan Usaha Simpan Pinjam					
	Program Usaha Simpan Pinjam Dapat Meningkatkan Peran Perempuan Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Kegiatan Desa					
	Adanya Program Usaha Simpan Pinjam Dapat Memenuhi Kebutuhan Sarana/Prasarana Yang Dibutuhkan Oleh Masyarakat Desa					
	Program Usaha Simpan Pinjam Masyarakat Dapat Memenuhi Kebutuhan Pokok Rumah Tangga					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



iau

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.1/PP.00.9/1387/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 22 Februari 2021 M
10 Rajab 1442 H

Kepada
Yth. **Dr. Jhon Afrizal, S.H.I, M.A.**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa:
Nama : Rian Bastian
NIM : 11775100007
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1357/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 22 Februari 2021 M
10 Rajab 1442 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Rian Bastian
NIM. : 11775100007
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam Pada Badan Usaha
Milik Desa Berkah Maju di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya"
Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang
diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39501
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1357/2021 Tanggal 22 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RIAN BASTIAN |
| 2. NIM / KTP | : 11775100007 |
| 3. Program Studi | : ILMU ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA SIMPAN PINJAM PADA BADAN USAHA MILIK DESA BERKAH MAJU DI DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA |
| 7. Lokasi Penelitian | : KANTOR BADAN USAHA MILIK DESA BERKAH MAJU DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/229

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39501 tanggal 10 Maret 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : RIAN BASTIAN |
| 2. NIM | : 11775100007 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : ILMU ADMINISTRASI NEGARA |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA SIMPAN PINJAM PADA BADAN USAHA MILIK DESA BERKAH MAJU DI DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA |
| 8. Lokasi | : KANTOR BADAN USAHA MILIK DESA BERKAH MAJU DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 15 Maret 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE

'Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Rumbio Jaya di Teratak.
2. Kepala Desa Simpang Petai di Rumbio Jaya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR DESA SIMPANG PETAI
 KECAMATAN RUMBIO JAYA

Alamat : Jl. Kubucubadak – Simpang Petai

28461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 341/DSP/V/2021

Pemerintah Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RIAN BASTIAN
NIM	: 11775100007
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Jenjang Pendidikan	: S1
Universitas	: Universitas Islam Negri Suska Riau
Judul Penelitian	: ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA SIMPAN PINJAM PADA BADAN USAHA MILIK DESA BERKAH MAJU DI DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA

Selanjutnya menerangkan bahwa nama tersebut diatas benar telah melaksanakan kegiatan Pra Riset / Riset dan Pengumpulan Data di Badan Usaha Milik Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dikeluarkan di : Simpang Petai
 Tanggal : 25 Mei 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Rian Bastian, lahir di Riau, Bangkinang, 24 Juli 1999. Merupakan anak kedua dari tiga (3) bersaudara. Ayah bernama Abasri dan Ibu bernama Marianun. Tahun 2011 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan di MTs YPUI Teratak, dan pada tahun 2017 penulis menyelesaikan pendidikan di MA YPUI Teratak Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru melalui jalur SNMPTN, dan penulis diterima di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan jurusan Ilmu Administrasi Negara. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2020 di Kantor Bupati Kampar. Pada tahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Simpang Petai, Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Berkat rahmat Allah Swt pada tanggal 15 Juni 2021 penulis telah menyelesaikan pendidikan di UIN SUSKA Riau dengan tugas akhir atau skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Program Usaha Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa Berkah Maju Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya.”

UIN SUSKA RIAU